

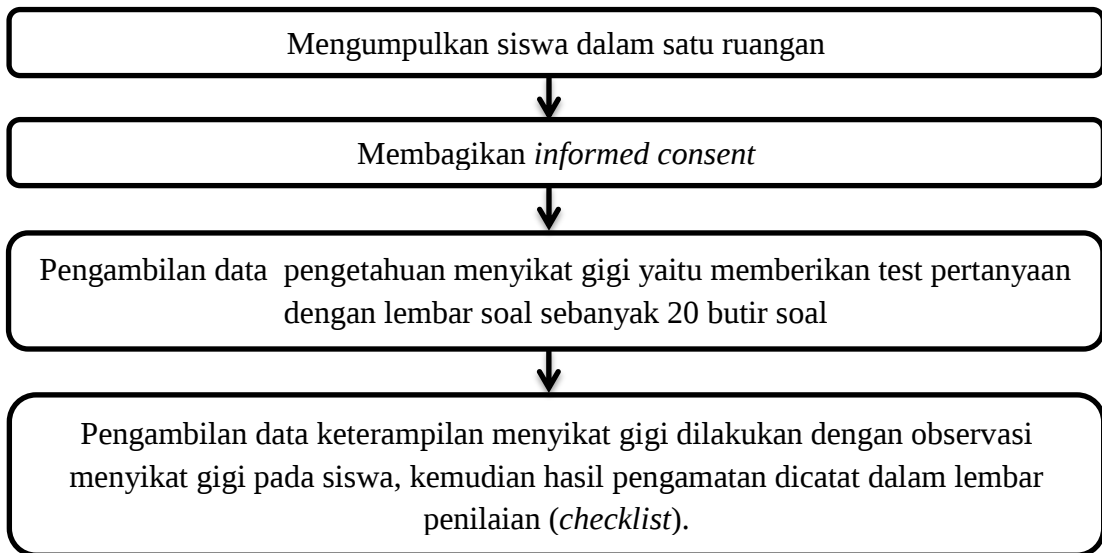
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode survei. Penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif (Notoatmodjo, 2012).

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat Penelitian berlokasi di Sekolah Dasar Negeri 1 Wanasari Tabanan.

2. Waktu penelitian

Pelaksanaan penelitian pada bulan April Tahun 2024.

D. Populasi dan Sampel

1. Unit Analisis

Unit analisis penelitian ini adalah tingkat pengetahuan menyikat gigi dan keterampilan menyikat gigi pada siswa kelas IV dan V SDN 1 Wanasari Tabanan Tahun 2024.

2. Populasi

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas IV dan V SDN 1 Wanasari Tabanan yang berjumlah 57 orang yang terdiri dari 38 siswa kelas IV dan 19 siswa kelas V.

3. Sampel

Penelitian ini tidak menggunakan sampel tetapi menggunakan total populasi.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah jenis data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi langsung, dimana soal tes diberikan untuk menilai pengetahuan menyikat gigi dan peneliti mengamati keterampilan menyikat gigi partisipan. Data sekunder diperoleh berupa daftar yang berisi nama, umur, kelas, dan jenis kelamin Siswa Kelas IV dan V SDN 1 Wanasari Tabanan.

2. Teknik pengumpulan data

Untuk menilai pengetahuan menyikat gigi, peserta diberikan 20 soal pilihan ganda untuk dijawab dalam jangka waktu 20 menit. Data keterampilan menyikat gigi dikumpulkan melalui observasi langsung di sekolah, dimana peserta

diminta menyikat gigi dan peneliti mengamati tekniknya yang kemudian dicatat dalam formulir penilaian.

3. Instrument pengumpulan data

Instrument yang digunakan untuk pengumpulan data adalah test dalam bentuk lembar soal dan lembar observasi berupa *checklist*.

F. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Pengolahan data dilakukan secara manual yaitu dengan cara :

- a. *Editing* yaitu meninjau kembali data yang diperoleh dari tanggapan peserta.
- b. *Coding* yaitu merubah data yang terkumpul dengan menggunakan kode sebagai berikut :
 - 1) Jawaban benar : 1
 - 2) Jawaban salah : 0
- c. *Tabulating* adalah memasukkan data yang telah dikodekan ke dalam tabel induk.

2. Analisis Data

Data yang telah terkumpul dan disajikan berdasarkan pengelompokkan sesuai dengan jenis data kemudian dianalisis secara statistik dengan analisis univariat digunakan untuk mengetahui frekuensi dan rata-rata terhadap seluruh data yang terkumpul. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut :

- a. Frekuensi siswa yang memiliki tingkat pengetahuan menyikat gigi dengan kriteria baik, cukup, dan kurang.

- b. Rata-rata tingkat pengetahuan menyikat gigi

$$\frac{\sum \text{nilai pengetahuan menyikat gigi seluruh responden}}{\sum \text{responden}}$$

- c. Frekuensi siswa yang memiliki keterampilan menyikat gigi dengan kriteria sangat baik, baik, cukup, perlu bimbingan.

- d. Rata-rata keterampilan menyikat gigi

$$\frac{\sum \text{nilai keterampilan menyikat gigi seluruh responden}}{\sum \text{responden}}$$

- e. Frekuensi siswa yang memiliki keterampilan menyikat gigi berdasarkan tingkat pengetahuan menyikat gigi,

G. Etika Penelitian

Setiap penelitian kesehatan yang mengikut sertakan relawan manusia sebagai subjek penelitian wajib didasarkan pada tiga prinsip etik (kaidah dasar moral) (Sujatno, 2008), yaitu:

1. Menghormati atau menghargai orang ada dua hal yang perlu diperhatikan, yaitu:

- a. Peneliti harus mempertimbangkan secara mendalam terhadap kemungkinan bahaya dan penyalahgunaan penelitian
- b. Terhadap subyek penelitian yang rentan terhadap bahaya penelitian, perlu perlindungan.

2. Manfaat

Keharusan secara etik untuk mengusahakan manfaat sebesar-besarnya dan memperkecil kerugian atau risiko bagi subyek dan memperkecil kesalahan

penelitian. Hal ini memerlukan desain penelitian yang tepat dan akurat, peneliti yang berkompeten, serta subyek terjaga keselamatan dan kesehatannya.

3. Bahaya

Salah satu butir yang utama adalah mengurangi bahaya terhadap subyek serta melindungi subyek.

4. Keadilan

Semua subyek diperlakukan dengan baik. Ada keseimbangan manfaat dan risiko. Risiko yang dihadapi sesuai dengan pengertian sehat, yang mencakup: fisik, mental, dan sosial. Oleh karena itu, risiko yang mungkin dialami oleh subyek atau relawan meliputi: risiko fisik (biomedis), risiko psikologis (mental), dan risiko sosial. Hal ini terjadi karena akibat penelitian, pemberian obat atau intervensi selama penelitian.